

## **Pengaruh Pemindahan Ibu Kota Negara terhadap Investasi di Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan**

Dyah Sri Wulandari<sup>1</sup>, A.Firsa Ariza<sup>2</sup>, Nurhayati<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Universitas Sari Mulia, Jl. Pramuka No.2, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Tim., Banjarmasin, Kalimantan Selatan  
dyahsriwulandari@gmail.com

### **Abstract**

The purpose of this study is to analyze how much influence the relocation of the State Capital has on Investment in Tabalong Regency, South Kalimantan. This study uses a quantitative method with the type of explanatory research. The sample in this study used a purposive sampling technique. The number of samples in this research is 100 people who have assets or investments from 2019 to 2022 in Tabalong Regency. Then the data is processed using the SmartPLS computer program. The relocation of the National Capital (X) has a significant effect on investment in Tabalong Regency (Y). This study concludes that the relocation of the National Capital from Jakarta to East Kalimantan has also affected investment in other provinces in the vicinity, one of which is Tabalong Regency which is 217 km from the Capital City State, one of the investments that are of great interest to the people in the Tabalong Regency area is Real Assets. Tabalong Regency as a buffer for the National Capital also participates in preparing facilities, infrastructure as the gateway for the Kalimantan region to the National Capital.

**Keywords:** Relocation of the State Capital, Investment, Real Assets

### **Abstrak**

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pemindahan Ibu Kota Negara terhadap Investasi di Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan. Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan tipe penelitian eksplanatori. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Jumlah sampel penelitian ini 100 orang masyarakat yang memiliki aset maupun investasi yang dimiliki dari tahun 2019 hingga 2022 di Kabupaten Tabalong. Kemudian data diproses menggunakan program komputer SmartPLS. Pemindahan Ibu Kota Negara (X) berpengaruh signifikan terhadap Investasi di Kabupaten Tabalong (Y) Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemindahan Ibu Kota Negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur, turut mempengaruhi investasi pada provinsi lain di sekitarnya salah satunya Kabupaten Tabalong yang berjarak 217 km dari Ibu Kota Negara, salah satu investasi yang banyak diminati masyarakat di daerah Kabupaten Tabalong adalah Real Asset. Kabupaten Tabalong sebagai penyanggah Ibu Kota Negara juga turut serta mempersiapkan fasilitas, sarana prasarana sebagai pintu gerbang daerah Kalimantan menuju Ibu Kota Negara.

**Kata Kunci:** Pemindahan Ibu Kota Negara, Investasi, Real Asset

Copyright (c) 2023 Dyah Sri Wulandari, A.Firsa Ariza, Nurhayati

---

Corresponding author: Dyah Sri Wulandari

Email Address: [dyahsriwulandari@gmail.com](mailto:dyahsriwulandari@gmail.com) (Universitas Sari Mulia, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan)

Received 13 January 2023, Accepted 19 January 2023, Published 21 January 2023

## **PENDAHULUAN**

Pemindahan Ibu Kota Negara diumumkan Presiden Joko Widodo secara resmi pada tahun 2019 untuk memindahkan ibu Kota Negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur dan dicantumkan dalam RPJMN 2020-2024, dengan urgensi (1) Penduduk Jawa terlalu padat. Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 menyebutkan sebesar 56,56 persen masyarakat Indonesia terkonsentrasi di pulau Jawa. Sementara di pulau lainnya, persentasenya kurang dari 10 persen, kecuali pulau Sumatera. Penduduk Sumatera sebesar 21,78 persen dari keseluruhan masyarakat Indonesia dan di Kalimantan, persentase penduduk Indonesia hanya 6,05 persen atau 15.801.800 jiwa; (2) Kontribusi ekonomi

terhadap PDB. Kontribusi ekonomi Pulau Jawa terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia atau PDB, sangat mendominasi, sementara pulau lainnya jauh tertinggal. Jokowi ingin menghapuskan istilah "Jawasentris" sehingga kontribusi ekonomi di pulau lain juga harus digenjot. Berdasarkan data BPS 2018, kontribusi ekonomi terhadap PDB di pulau Jawa sebesar 58,49 persen, sebanyak 20,85 persen di antaranya disumbang oleh Jabodetabek. Di Sumatera, kontribusinya sebesar 21,66 persen dan Kalimantan sebesar 8,2 persen dengan pertumbuhan ekonomi 4,33 persen; (3) Krisis ketersediaan air. Ketersediaan air bersih menjadi salah satu *concern* pemerintah dalam menentukan lokasi ibu kota baru. Di pulau Jawa, khususnya Jakarta, ketersediaan air bersih sudah mengalami krisis yang perlu diantisipasi; (4) Konversi lahan di Jawa mendominasi. Hasil modelling KLHS Bappenas 2019 menunjukkan, konversi lahan terbesar terjadi di pulau Jawa. Proporsi konsumsi lahan terbangun di pulau Jawa mendominasi, bahkan mencapai lima kali lipat dari Kalimantan (Sumarno 2020).

Pemindahan Ibu Kota Negara dapat mendorong investasi di Provinsi Kalimantan Timur dan sekitarnya. Selain itu, pemindahan Ibu Kota akan menciptakan dorongan investasi yang lebih luas pada wilayah lain tak terkecuali Kalimantan Selatan, daerah yang paling dekat dengan Ibu Kota Negara yang baru yaitu Kabupaten Tabalong yang berjarak 217 km dari Ibu Kota Negara, Kabupaten Tabalong memiliki wilayah berupa daratan seluas 3.553,42 km<sup>2</sup>, serta dikenal dengan hasil tambang berupa minyak bumi dan batu bara. Kedua sumber daya alam tersebut memberikan dampak kemajuan yang besar bagi perekonomian daerah, Sedangkan komoditas perkebunan dan pertanian yang menjadi unggulan adalah kelapa sawit, kakao, dan karet. Potensi pariwisata yang dimiliki Kabupaten Tabalong cukup beragam, diantaranya Danau Undan, Upacara Adat dan Budaya Warukin, Tanjung Puri Indah, serta beberapa air terjun dan gua, sebagai salah satu daerah yang terdekat dengan Ibu Kota Negara maka Kabupaten Tabalong juga turut serta bersiap dengan membuka daerahnya untuk berinvestasi dalam berbagai bidang.

Investasi merupakan suatu alat untuk penyediaan suatu barang modal yang dipergunakan sekarang dan mengharapkan sebuah keuntungan dimasa yang akan datang. Para ekonomi menyepakati bahwa tingkat investasi berkorelasi positif dengan tingkat pertumbuhan ekonomi. Tingkat investasi yang tinggi akan meningkatkan kapasitas produksi yang pada akhirnya berujung pada pembukaan lapangan kerja baru. Investasi menjadi penting bagi pertumbuhan ekonomi terkait dengan kontribusi yang diberikannya. Kontribusi investasi terhadap pertumbuhan ekonomi bisa dilihat dari sisi permintaan dan penawaran. Dari sisi permintaan, peningkatan investasi akan menstimulasi pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan permintaan yang efektif. Sedangkan dari sisi penawaran, peningkatan investasi akan merangsang pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lebih banyak cadangan modal yang kemudian berkembang dalam bentuk peningkatan kapasitas produksi, jenis-jenis Investasi:

1. Investasi berdasarkan asetnya merupakan penggolongan investasi dari aspek modal atau kekayaannya. Investasi berdasarkan asetnya dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Real asset, yaitu investasi yang berwujud seperti tanah, gedung-gedung, kendaraan dan sebagainya.
  - b. Financial asset merupakan dokumen (surat-surat) klaim tidak langsung pemegangnya terhadap aktivitas riil pihak yang menerbitkan sekuritas tersebut.
2. Investasi berdasarkan pengaruhnya merupakan investasi yang di dasarkan pada faktor yang mempengaruhi atau tidak berpengaruh dari kegiatan investasi.
  3. Investasi berdasarkan sumber pembiayaannya (Undang- undang No 1 tahun 1967 tentang penanaman modal asing; Undang-undang No 11 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri)
  4. Investasi berdasarkan sumber pembiayaannya merupakan investasi yang didasarkan pada asal-usul investasi itu diperoleh.
  5. Investasi berdasarkan bentuknya merupakan investasi yang didasarkan pada cara menanamkan investasinya. Investasi cara ini dibagi menjadi dua macam, yaitu : investasi portofolio dan investasi langsung.

## **METODE**

Metode kuantitatif menjadi pendekatan pada penelitian ini. Pendekatan kuantitatif ialah penelitian yang lebih berfokus pada numerikal (data-data) angka yang dibuat dengan memakai metode statistik. Tipe penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian kasual atau disebut juga penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang berfungsi untuk menguji suatu hipotesis atau teori yang bertujuan menolak atau memperkuat hipotesis atau teori berdasarkan hasil penelitian yang telah ada dengan sampel 100 orang masyarakat yang memiliki aset maupun investasi di Kabupaten Tabalong, penetapan sampel untuk penelitian ini dipilih dengan memakai teknik Purposive Sampling. Ciri-ciri khusus responden untuk diambil sampel pada penelitian ini adalah memiliki aset atau investasi dari tahun 2019 hingga tahun 2022. Data yang dipakai adalah data primer yang telah didapatkan berbentuk kuesioner, observasi dan wawancara serta data sekunder untuk membantu kepentingan data primer seperti literatur, buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Penelitian ini melalui uji validitas pendekatan SEM (*Structural Equation Model*) dengan memakai PLS (*Partial Least Square*) hasilnya bisa dilihat dari convergent validity yaitu melalui hasil analisis data bisa didapat bahwa hasil loading factor  $>0,5$  dan uji reliabilitas bisa dilaksanakan dengan memakai bantuan program komputer Smart PLS, yang bisa menjadi fasilitas untuk mengukur reliabilitas melalui uji statistik Cronbachs Alpha. Suatu variabel atau konstruk disebut reliabel apabila menghasilkan nilai *Cronbachs Alpha*  $> 0,6$  (Ghozali, 2018).

## HASIL DAN DISKUSI

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

	Pengaruh Antar Variabel	Path Koefisien	t. Statistics	T Sig. Putusan
H1	Pemindahan Ibu Kota → Investasi Kabupaten Tabalong	0.752251	8.875168	1,96 Signifikan

Sumber: data olahan

Apabila nilai  $t$ -hitung  $>$   $t$ -signifikan berarti ada berpengaruh signifikan antara variabel eksogen ke endogen, sedangkan apabila nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  signifikan, berarti tidak ada pengaruh signifikan antar variabel eksogen ke endogen. Pada table diatas menunjukkan hipotesis yang diajukan memiliki pengaruh yang signifikan. Pengujian hipotesis diadakan agar menguji dampak pemindahan Ibu Kota Negara (X) kepada investasi di Kabupaten Tabalong (Y). Pembuktian ada tidaknya pengaruh yang signifikan dibuktikan melalui membandingkan nilai  $t$ -statistik hasil dari *bootstrapping* dengan  $t$  signifikansi 5%. Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai  $t$ -hitung  $>$   $t$ -signifikansi 5%, yaitu:  $8.875 > 1.96$ ; maka bisa dikatakan bahwa pemindahan Ibu Kota (X) terbukti berpengaruh positif dan signifikan kepada variabel Investasi di Kabupaten Tabalong (Y) pada taraf signifikansi 5%, dengan persentase pengaruh 75,2%. Hal ini memiliki arti bahwa pemindahan Ibu Kota Negara berpengaruh terhadap investasi di Kabupaten Tabalong. Dengan demikian hipotesis diterima kebenarannya.

## KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini bahwa pemindahan Ibu Kota Negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur berpengaruh signifikan terhadap investasi di daerah Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan yang berjarak 217 km menuju Ibu Kota Negara, dilihat dari geografis nya maka Kabupaten Tabalong mampu menjadi pintu gerbang menuju Ibu Kota Negara untuk masyarakat Kalimantan, dilihat dari hasil penelitian ini jenis investasi yang banyak diminati di daerah Kabupaten Tabalong adalah *Real Asset* (Tanah dan Bangunan).

## REFERENSI

- Basuki Pujoalwanto. (2014) *Perekonomian Indonesia*, Yogyakarta :Graha Ilmu, 164
- Buku Saku-IKN.(2021)Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia <https://ikn.go.id> › storage › buku-saku-ikn-072121
- Sumarno (2020) “Pembelajaran dari Malaysia dalam Pemindahan Ibu Kota Negara”. *Laporan Penelitian*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Salim dan Budi Sutrisno.(2018) *Hukum Investasi di Indonesia*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 37 – 38 <https://portal.tabalongkab.go.id/>